

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari Hasil Penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis, Implementasi Kurikulum Merdeka pada Kelas X SMK Muhammadiyah 03 Sukolilo Kab. Pati Tahun Ajaran 2024/2025 termasuk dalam kategori Baik dengan responden sebanyak 15 dan persentase sebesar 44%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan pembelajaran Fiqih dengan pendekatan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka sendiri menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta memberikan ruang kebebasan bagi guru dan peserta didik untuk mengembangkan materi dan metode sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal. Dalam konteks mata pelajaran Fiqih, hal ini memberikan fleksibilitas dalam penyampaian materi keagamaan, sehingga dapat dikaitkan dengan kondisi dan kehidupan sehari-hari siswa, serta lebih menekankan pada pemahaman makna dan penerapan nilai-nilai Islam secara kontekstual.
2. Dari hasil evaluasi, Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 03 Sukolilo Kab. Pati Tahun Ajaran 2024/2025 termasuk dalam kategori Cukup Baik dengan responden

sebanyak 15 dan persentase sebesar 44,12%. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami materi mata pelajaran Fiqih secara mendasar, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, baik dari segi pemahaman konsep maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kategori "cukup baik" ini mencerminkan bahwa peserta didik telah mencapai tingkat penguasaan kompetensi dasar yang sesuai dengan standar minimum, namun belum sepenuhnya optimal. Dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih, penguasaan tidak hanya diukur dari hafalan atau penguasaan teori, melainkan juga dari sejauh mana peserta didik mampu memahami pentingnya hukum Islam, memahami dalil-dalil Fiqih, serta menerapkan nilai-nilai keislaman dalam sikap dan perilaku.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 03 Sukolilo Kab. Pati Tahun Ajaran 2024/2025 diperoleh nilai t hitung sebesar $-1,121$ dan t tabel diperoleh sebesar 2.032 . Didapatkan juga nilai signifikan t dari variabel X (Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka) adalah $0,270 > 0,05$. Karena nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi $t > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Siswa. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif

(H₁) ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih, penerapannya belum memberikan dampak yang signifikan secara statistik terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan ini memberikan gambaran bahwa implementasi Kurikulum yang baik saja tidak cukup tanpa adanya dukungan faktor-faktor lain yang turut membentuk keadaan pembelajaran yang efektif. Untuk meningkatkan pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi pelaksanaan, keterlibatan guru, pendekatan pembelajaran, serta peran aktif peserta didik dalam proses belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori Pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan masukan bagi guru maupun calon guru yang akan mendidik anak didiknya menggunakan implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fiqih.

Temuan yang didapat melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat evaluasi bagi sekolah atau Lembaga Pendidikan yang berkaitan belajar mengajarnya implementasi Kurikulum Merdeka.

C. Saran

Saran-Saran yang dapat diambil dari Penelitian ini terdapat beberapa aspek, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Disarankan bagi para guru untuk meningkatkan aktifitas pembelajaran mata pelajaran Fiqih. Guru sebagai pendidik juga diharapkan memberikan perhatian kepada peserta didik terutama dalam perkembangan kognitif peserta didik tentang pemahaman materi mata pelajaran Fiqih. Sehingga mampu menciptakan peserta didik mudah memahami pembelajaran dan mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan ibadahnya.

2. Bagi Peserta Didik

Kepada peserta didik agar lebih meningkatkan keaktifannya dalam pembelajaran dan juga berani membiasakan bertanya dan mempresentasikan kesimpulan disetiap pembelajaran.

3. Bagi Penulis

Teruntuk Penulis selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih baik. Dan hasil penelitian ini semoga mampu menjadikan bertambahnya wawasan dan sekaligus menambah bahan referensi pada penulisan karya ilmiah.